

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP SISWA MTsN 1 JEPARA

Oleh : Cynthia Aulia Novariyanti
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi. Serta sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan yang orang disekitar kita. Zaman sekarang ini sudah banyak variasi gaya bahasa yang digunakan di lingkungan masyarakat atau yang biasa disebut dengan bahasa gaul. Adanya penggunaan bahasa gaul ini menggeser penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa banyak penggunaan bahasa gaul di MTs N 1 Jepara.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, bahasa gaul, siswa.

Latar Belakang

Di zaman sekarang penggunaan bahasa indonesia mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

Pengguna bahasa gaul ini kebanyakan berasal dari generasi Z (Rachman, Nurgiansah, et al., 2021). Generasi Z merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1996-2010, yang berusia 11 - 25 tahun. Siswa SMP/MTs berada dalam rentang usia generasi tersebut merupakan bagian dari generasi Z. Mayoritas siswa sebagai bagian dari generasi Z kerap sekali menggunakan bahasa gaul sebagai alat

komunikasi sehari-hari. (Dewantara, Hermawan, et al., 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi (Rachman, Ryan, et Al., 2021) dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur.

Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak

remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap siswa MTs N 1 Jepara?
2. Apa dampak penggunaan bahasa gaul terhadap siswa Mts N 1 Jepara?
3. Bagaimana cara mengatasi penggunaan bahasa gaul yang semakin banyak digunakan oleh siswa MTs N 1 Jepara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan bahasa gaul dalam pergaulan siswa di MTs N 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi penggunaan bahasa gaul yang semakin merajalela di kalangan remaja.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya

Kajian Pustaka

1. Bahasa Gaul

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari sub kultur tertentu. Selain pendapat tersebut Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua defenisi itu saling melengkapi. Pada defenisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

2. Siswa

Menurut Sudirman (2003) pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga

berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa gaul artinya "dialek bahasa Indonesia non-formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan". Adapun istilah-istilah atau kata kasar yang berkonotasi negatif dalam bahasa gaul seringkali digunakan juga untuk kata menyerang, menghina, merendahkan, atau membully seseorang. Seperti :

1.Kosa Kata Khas

Bahasa Indonesia	Bahasa Gaul
Aku	Gua, gue
Ayah/Bapak	Bokap
Ibu	Nyokap
Kamu	Lu, Lo, elu

2.Penghilangan huruf awal

Huruf Awal	Huruf yang sudah dihilangkan
Memang	Emang
Sama	Ama
Sudah	Udah
Saja	Aja

3.Penghilangan huruf "h"

Kosakata Awal	Huruf "h" dihilangkan
Bohong	Boong

Habis	Abis
Hangat	Anget

4.Penggantian huruf "a" dengan "e"

Huruf "a"	Huruf "e"
Benar	Bener
Cakap	Cakep
Sebal	Sebel
Senang	Seneng

5.Pemendekan kata dari kata/frasa yang panjang

Kata Panjang	Kata Pendek
Bagaimana	Gimana
Begini	Gini
Begitu	Gitu
Ini	Nih

dan beragam varian kata-kata yang tidak enak untuk didengar lainnya.

1.Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap siswa MTs N 1 Jepara

- Siswa tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan patokan dan bimbingan untuk memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Siswa tidak memakai lagi ejaan yang disempurnakan(EYD).
- Siswa menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

d) Siswa tidak terbiasa atau justru menjadi enggan menggunakan bahasa Indonesia baku. Sementara bahasa Indonesia adalah bidang pendidikan yang harus dipahami dalam melakukan berbagai pekerjaan antara lain surat menyurat, pembicaraan resmi, tulisan akademik, dll.

e) Pudarnya rasa bangga dalam diri siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang lazim digunakan.

2. Dampak penggunaan bahasa gaul terhadap siswa MTs N 1 Jepara

a) Dampak Positif

Dampak positif dengan digunakannya bahasa gaul adalah remaja menjadi lebih kreatif. Terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul ini, tidak ada salahnya kita menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga.

b) Dampak Negatif

Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa ini juga dapat membuat orang lain tidak nyaman saat mendengarkan kita mengucapkan bahasa tersebut. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar.

3. Cara mengatasi penggunaan bahasa gaul

a) Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas di masyarakat pada masa depan, perlu adanya usaha pada saat ini untuk menanamkan dan menumbuhkembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional. Para orangtua, guru dan pemerintah sangat dituntut kinerja mereka dalam mengajarkan, menanamkan dan menumbuhkembangkan pemahaman dan kecintaan anak-anak Indonesia terhadap Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pemakaian Bahasa Indonesia secara baik dan benar pada saat ini dan pada masa depan dapat meningkat.

b) Perlu adanya tindakan nyata dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

c) Menyadarkan masyarakat Indonesia terutama para generasi penerus bangsa ini, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional harus diutamakan penggunaannya. Dengan demikian, mereka lebih mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar daripada bahasa gaul. Penyadaran ini dapat dilakukan oleh para orang tua di rumah kepada anak-anak mereka. Dapat pula dilakukan oleh para guru kepada para siswa mereka. Selain itu,

pihak pemerintah dapat bertindak secara bijak dalam menyadarkan masyarakat untuk mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia di negara kita.

d) Menanamkan semangat persatuan dan kesatuan dalam diri generasi bangsa dan juga masyarakat luas untuk memperkuat Bangsa Indonesia dengan penggunaan Bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang dapat kita gunakan untuk merekatkan persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. Dengan menanamkan semangat, masyarakat Indonesia akan lebih mengutamakan Bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa gaul. Cara menggunakannya dapat dilakukan di rumah, sekolah dan di masyarakat.

e) Meningkatkan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan di perguruan tinggi. Para siswa dan mahasiswa dapat diberikan tugas praktik berbahasa Indonesia dalam bentuk dialog dan monolog pada kegiatan bermain drama, dalam bentuk diskusi kelompok, penulisan artikel dan makalah dan juga dalam bentuk penulisan sastra seperti cerita pendek dan puisi. Dengan praktik-praktik berbahasa Indonesia, dapat mengembangkan kreativitas berbahasa Indonesia mereka dan juga dapat membiasakan mereka berbahasa Indonesia secara baik dan benar.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa banyaknya kalangan remaja yang menggunakan bahasa gaul adalah akibat dari perkembangan zaman yang kian mengalami kemajuan baik dari dunia pendidikan sampai teknologi. Banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

Daftar Pustaka

(Dewantara, Hermawan, et al., 2021). Mayoritas siswa sebagai bagian dari generasi Z kerap menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari.

Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim

(Rachman, Nurgiansah, et al., 2021) Pengguna bahasa gaul ini kebanyakan berasal dari generasi Z.

(Rachman, Ryan, et al., 2021) Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi.

Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa,

Sudirman (2003) Pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Diakses tanggal 8 September 2022
<http://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/view/424/426>

Diakses tanggal 15 September 2022
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/422/426>

Diakses tanggal 9 Februari 2023
<http://research-report.umm.ac>

id/index.php/SENASBASA/article/view/2232